

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MENGENAI
ROKOK ELEKTRIK TERHADAP PERILAKU *VAPING* PADA REMAJA
PENGGUNA**

KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN



Penulis
Lu'lu'il Maqnun
NIM: 011711133060

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MENGENAI
ROKOK ELEKTRIK TERHADAP PERILAKU *VAPING* PADA REMAJA
PENGGUNA DI KECAMATAN BANGIL**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Kedokteran di Fakultas Kedokteran**

Universitas Airlangga

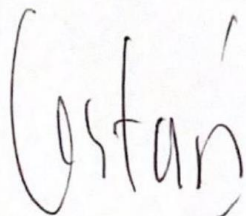
Oleh:

LU'LU'IL MAQNUN

011711133060

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes
NIP. 197001291997022002

Pembimbing Serta



Dr. Laksmi Wulandari, dr., Sp.P(K), FCCP, FISCN
NIP. 196805161999012001

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2019**

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MENGENAI
ROKOK ELEKTRIK TERHADAP PERILAKU *VAPING* PADA REMAJA
PENGGUNA DI KECAMATAN BANGIL**

SKRIPSI

Oleh:

LU'LU'IL MAQNUN
011711133060

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh

Tim Penguji Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 9 Maret 2020

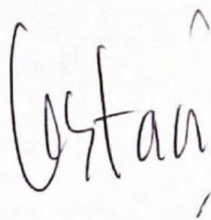
Menyetujui,

Ketua Tim Penguji



Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes
NIP. 196502281990032001

Pembimbing Utama/
Sekretaris Peguji



Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes
NIP. 197001291997022002

Pembimbing Serta/
Anggota Penguji



Dr. Laksmi Wulandari, dr., Sp.P(K), FCCP, FISCM
NIP. 196805161999012001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lu'lu'il Maqnun

NIM : 011711133060

Program Studi : Kedokteran

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MENGENAI ROKOK ELEKTRIK TERHADAP PERILAKU *VAPING* PADA REMAJA PENGGUNA DI KECAMATAN BANGIL

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 6 Maret 2020



Lu'lu'il Maqnun
NIM 011711133060

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT berkat rahmat dan berkah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

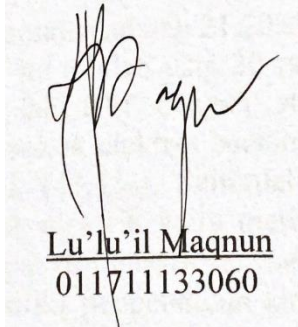
1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
3. Dr. Pudji Lestari, dr., M. Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
4. Dr. Laksmi Wulandari, dr., Sp.P(K), FCCP, FISCM selaku pembimbing pendamping yang juga telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
5. Dr. Sulistiyawati, dr., M.Kes selaku dosen penguji dalam skripsi ini
6. Dr. Heny Arwati selaku dokter wali yang selalu menyempatkan waktunya untuk berbagi cerita
7. Seluruh dosen untuk semua ilmu yang telah diberikan, serta bimbingan yang diberikan selama kuliah
8. Kedua orangtua Bapak Hari dan Ibu Dewi, Kakak Risma, Kakak Rizal, Kakak Fariz serta keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan kasih

sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial

9. Nada Fajrina yang sudah meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu dengan ikhlas dalam pengambilan sampel
10. Teman-teman angkatan di Fakultas Kedokteran terutama Aqidah, Winda, Ifa, Fifa, Tami, diba, Ratna, Tamara, dan Dita yang sudah menemani dan mendengarkan keluh kesah
11. Pemilik Kafe Sekawan, Kafe Soklat Banget, dan 456 *Vape Shop* yang telah mengizinkan untuk mengambil sampel
12. Pihak-pihak lain yang sudah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya dan semoga apa yang telah penulis peroleh selama Pendidikan ini dapat bermanfaat dan diamankan dengan baik. Aamiin.

Surabaya, 5 Maret 2020



Lu'lu'il Maqnun
011711133060

RINGKASAN

Rokok elektrik atau biasa dikenal dengan vape atau vapor diproduksi sebagai pengganti nikotin atau NRT (*Nicotine Replacement Therapy*) yaitu alternatif terapi untuk pecandu rokok konvensional (Cobb *et al.*, 2010). Vape menggunakan cairan yang disebutkan oleh FDA atau *Food and Drug Administration* (2019) mengandung nikotin dengan campuran *propylene glycol*, *vegetable glycerin*, penambah rasa, dan zat kimia lain. Nikotin yang terkandung menurut *National Institute on Drug Abuse* akan merangsang otak untuk selalu ingin menggunakan lagi dan lagi atau adiksi. *Centers for Disease Control and Prevention* (2016) mengungkapkan bahwa nikotin terkandung akan menghambat perkembangan otak. Saat ini rokok elektrik menjadi tren dikalangan remaja karena termasuk produk baru yang memiliki banyak varian rasa dan aroma serta masih kurangnya pengetahuan ditambah banyaknya anggapan bahwa rokok elektrik lebih aman dari rokok konvensional. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jamal *et al* (2017) melaporkan bahwa penggunaan rokok elektrik meningkat 7 kali lipat dari tahun 2011-2016 pada remaja di Amerika Serikat. Di Indonesia, berdasar Survei Indikator Kesehatan Nasional 2016 menyebutkan bahwa prevalensi penggunaan rokok elektrik melonjak menjadi 10,9% dari tahun 2015 ke 2016. Dari peningkatan tersebut, rokok elektrik masih belum diregulasi secara optimal. Pemerintah berupaya untuk menurunkan penggunaan rokok elektrik dengan melegalkan dan memberikan harga cukai untuk rokok elektrik cukup mahal dan menurut BPOM (2015) rokok elektrik tidak memenuhi standar keamanan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan serta persepsi mengenai rokok elektrik terhadap perilaku *vaping* pada remaja pengguna dengan rentang usia 18-24 tahun di Kecamatan Bangil.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan secara *cross-sectional*. Seluruh remaja pengguna vape di Kecamatan Bangil adalah populasi dan sampel pada penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yang ada. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 76 responden yang didapat pada Bulan September-Oktober 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan variabel independen yang diukur adalah tingkat pengetahuan responden dan persepsi responden mengenai rokok elektrik serta variabel dependen yang diukur yaitu perilaku *vaping* responden. Data yang didapat, dicari hubungan atau korelasinya dengan uji statistik *Spearman's Rho*.

Pada penelitian ini, *mean* dan standar deviasi usia responden adalah $21,20 \pm 1,92$ dengan pengguna rokok elektrik terbanyak pada penelitian ini adalah usia 20 tahun yaitu sejumlah 18 (23,7%). Semua responden adalah laki-laki dengan status penggunaan terbanyak adalah *dual user* atau menggunakan rokok elektrik bersamaan dengan penggunaan rokok konvensional dengan jumlah 33 (43,4%). Sejumlah 22 responden (28,9%) adalah pengguna baru (<1 Tahun) rokok elektrik yaitu memulai penggunaan rokok elektrik pada tahun 2019. Hasil yang dapat diidentifikasi melalui pengkategorian skor didapatkan 40 dari 76 responden memiliki pengetahuan kurang (52,6%). Persepsi negatif lebih mendominasi (53,9%) dan 39 dari 76 responden memiliki perilaku *vaping* yang baik (51,3%). Dari skor responden yang dianalisis menggunakan uji *Spearman's Rho* didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan yang dimiliki responden terhadap perilaku *vaping* dengan p value 0,019 ($p < 0,05$) dan persepsi responden terhadap perilaku *vaping* memiliki hubungan dengan p value 0,000 ($p < 0,05$).

Dari hasil penelitian ini, responden memiliki tingkat pengetahuan kurang serta persepsi negatif yang mendominasi. Hal ini akan berpengaruh pada perilaku *vaping*

pada individu tersebut. Peningkatan penggunaan rokok elektrik dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai dampak dan persepsi bahwa rokok elektrik aman untuk digunakan. Maka, prevensi yang paling tepat adalah diadakannya pendidikan dan sosialisasi mengenai rokok elektrik dari instansi pemerintah terkait seperti pelayanan kesehatan terutama pada remaja karena remaja adalah masa-masa rentan terjadinya dampak buruk terhadap kesehatan dari rokok elektrik.